INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

OPD DINAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019 - 2023

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) OPD DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2019 - 2023

Nama Organisasi	Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara
Tugas	Membantu Gubernur melaksanakan urusan kesehatan yang menjadi kewenangan dan tugas pembantuan
Fungsi	1. Penyelenggaraan perumusan kebijakan upaya kesehatan, sumber daya kesehatan sediaan farmasi, alat kesehatan, makanan minuman, pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan sesuai dengan bidang lingkup; 2. Penyelenggaraan kebijakan upaya kesehatan, sumber daya kesehatan sediaan farmasi, alat kesehatan, makanan minuman, pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan sesuai dengan bidang lingkupnya; 3. Penyelenggaraan monitoring evaluasi dan pelaporan upaya kesehatan, sumber daya kesehatan sediaan farmasi, alat kesehatan, makanan minuman, pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan sesuai dengan bidang lingkupnya; 4. Penyelenggaraan administrasi upaya kesehatan, sumber daya kesehatan sediaan farmasi, alat kesehatan, makanan minuman, pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan sesuai dengan bidang lingkupnya; 5. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur, terkait dengan tugas dan fungsinya;

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1. Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak	1. Angka Kematian Ibu (AKI)	Kematian perempuan pada saat hamil, bersalin dan nifas atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau penanganannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan dan terjatuh.	Jumlah ibu yang meninggal karena hamil, bersalin dan nifas di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama dikalikan 100.000	Laporan Bidang Kesehatan Masyarakat
	2. Angka Kematian Bayi (AKB)	Kematian yang terjadi pada bayi usia 0 -11 bulan (termasuk neonatal)	Jumlah kematian bayi (berumur kurang dari 1 tahun) pada tahun tertentu dibagi jumlah kelahiran hidup pada kurun tahun yang sama dikali 1.000	Laporan Bidang Kesehatan Masyarakat

KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULASI	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
2. Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	1. Prevalensi Stunting pada Balita	Status gizi yang didasarkan pada Indeks Panjang Badan menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) yang merupakan istilah stunted (pendek) dan severely stunted (sangat pendek). Balita pendek adalah balita dengan status gizi berdasarkan panjang atau tinggi badan menurut umur bila dibandingkan dengan standar baku WHO, nilai Zscorenya kurang dari -2SD dan dikategorikan sangat pendek jika nilai Zscorenya kurang dari -3SD	Jumlah balita pendek dan sangat pendek pada tahun tertentu dibagi dengan jumlah seluruh balita pada kurun waktu tahun yang sama dikalikan 100%	Laporan Bidang Kesehatan Masyarakat melalui Survey Pemantauan Status Gizi (PSG)
3. Menurunnya Angka Kesakitan (Morbiditas)	1. Angka Kesakitan (Morbiditas)	Keluhan kesehatan yang mengindikasikan terkena suatu penyakit tertentu. Dimana keluhan kesehatan adalah gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa, termasuk karena kecelakaan, atau hal lain yang menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari	Jumlah penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya aktifitas pada tahun tertentudibagi jumlah penduduk pada kurun waktu yang sama dikalikan 100%	Laporan Bidang Pelayanan Kesehatan, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional oleh BPS

Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Sumatera Utara,

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS KESEHATAN

Drs. Agustama, Apt, MKes
Pembina Utama Muda
NIP. 19590811 198902 1 001